BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berupa penelitian lapangan *(field research)* dengan menggunakan pendekatan campuran atau *mixed method* dengan meneliti pengaruh pembelajaran dan kinerja guru terhadap hasil belajar PAI siswa Madrasah Tsanawiyah di Kota Banjarmasin.

Mixed method menggunakan semua alat pengumpul data sesuai dengan jenis data yang dibutuhkan dan menghasilkan fakta yang lebih komprehensif dalam meneliti masalah penelitian. Sedangkan kuantitatif atau kualitatif hanya terbatas pada jenis alat pengumpul data tertentu saja.

Mixed method merupakan gabungan dari metode kualitatif dan metode kuantitatif. Metode kualitatif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan apa adanya tentang data kuantitatif yang digali dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode kuantitatif yakni mendapatkan data yang berupa angka-angka dan dianalisis secara statistik dengan menggunakan teknik angket.

Mixed method adalah penelitian yang melibatkan penggunaan dua metode, yaitu metode kuantitatif dan metode kualitatif dalam studi tunggal (satu penelitian). Penggunaan dua metode ini dipandang lebih memberikan pemahaman yang lebih lengkap tentang masalah penelitian daripada penggunaan salah satu di antaranya. Penelitian metode campuran

merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif.

Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta pencampuran (*mixing*) kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian. Pendekatan ini lebih kompleks dari sekadar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data; tetapi juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar daripada penelitian kualitatif dan kuantitatif.

Desain penelitian ini menggunakan model *sequential exploratory* (eksploratoris sekuensial), yakni model penelitian ini dilakukan dengan cara melakukan pengumpulan data dan menganalisis data kualitatif pada tahap pertama kemudian mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif, pada tahap kedua, selanjutnya menganalisis data secara keseluruhan untuk kemudian diambil kesimpulan dari analisis data tersebut. Bobot atau prioritas lebih cenderung pada tahap pertama dan proses pencampuran *(mixing)* antar kedua metode ini terjadi ketika peneliti menghubungkan antara analisis data kualitatif dan pengumpulan data kuantitatif.

Penelitian ini menggunakan analisis regresi (F) yang digunakan untuk mengukur tinggi rendahnya derajat pengaruh antar variabel yang diteliti. Sedangkan penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran secara sistematis tentang informasi ilmiah yang berasal dari subyek atau objek penelitian. Dengan demikian metode penelitian regresi

digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pembelajaran dan kinerja guru terhadap hasil belajar PAI siswa madrasah tsanawiyah di Kota Banjarmasin.

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti dengan tujuan untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi mengenai hal tersebut dan ditariklah sebuah kesimpulan. Pada penelitian mengenai hubungan pengaruh pembelajaran yaitu: pembelajaran (X_1) dan kinerja guru (X_2) yang merupakan variabel bebas, sedangkan hasil belajar (Y) yang merupakan variabel terikat.

a. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah :
    1) Pembelajaran, dengan indikator-indikator sebagai berikut :
        a) Merencanakan pembelajaran
        b) Pelaksanaan pembelajaran
        c) Penilaian
    2) Kinerja guru,dengan indikator-indikator sebagai berikut :
        a) Kegiatan belajar mengajar yang direncanakan
        b) Kegiatan belajar mengajar yang dilaksanakan
        c) Penilaian akhir atau evaluasi.

b. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam, dengan indikator :
    1) Nilai hasil belajar, pada aspek kognitif, baik hasil tes formatif, sub sumatif maupun sumatif serta tugas yang dapat dilihat dari hasil raport.

Tabel 3.1 Tempat dan waktu penelitian atau lokasi penelitian dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Kota Banjarmasin.yang terdiri:

NO	NAMA MADRASAH	ALAMAT
1	MTsN 1 Kelayan	Jl. Kelayan A Gang Setuju
2	MTsN 2 Mulawarman	Jl. Batu Benawa I RT. 16
3	MTsN 3 Banjarmasin	Jl. Bakti RT. 05 No. 04 Pemurus Dalam
4	MTsN 4 Pekauman	Jl. Kelayan A Gang Setuju
5	MTs Kebun Bunga	Jl. Ahmad Yani KM. 3 (Melati IV) RT.05 No. 03
6	MTs Muhammadiyah 1	Jl. S. Parman Komplek Perguruan Muhammadiyah No. 221
7	MTsS Ibnu Katsir	Jl. 9 Oktober Komplek Nusa Indah. I RT. 22
8	MTs SMIP 1946	Jl. Masjid Jami RT. 02 No. 41 Banjarmasin
9	MTs Muallimat Yapewi	Jl. Simpang Belitung Gang Muallimat RT. 02 No. 19

Waktu penelitian dari 24 September 2019 sampai dengan 24 November 2019.

Tahapan penelitian sesuai karakteristik metode kombinasi, dimana pada tahap pertama penelitian menggunakan metode kualitatif dan pada tahap kedua menggunakan metode kuantitatif. Penekanan metode lebih pada metode pertama yaitu metode kualitatif dan selanjutnya dilengkapi dengan metode kuantitatif. Pencampuran kedua metode tersebut bersifat *connecting* (menyambung) antara hasil penelitian pertama dan tahap berikutnya.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah objek inferensi yang berasal dari sekumpulan data yang mempunyai karakteristik yang sama. yang meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek itu. Populasi merupakan jumlah yang ada pada obyek atau subyek yang dipelajari Populasi bukan hanya orang tapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi meliputi karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu dan bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari.

Populasi yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh guru PAI dan siswa Madrasah Tsanawiyah di kota Banjarmasin. Sebagaimana tabel di bawah ini:

Tabel 3.2. Daftar Siswa Madrasah Tsanawiyah se Kota Banjarmasin

NO	NAMA MADRASAH	JUMLAH MURID		
		VIII		JLH
		LK	PR	
1	MTs SMIP 1946	15	6	21
2	MTs Sultan Suriansyah	17	8	25
3	MTs Al-Mawahib	33	33	66
4	MTs Noor Aini	55	59	114
5	MTs Al-Hamid	51	46	97
6	MTs Al-Furqan	158	120	278
7	MTs Assanabil	12	9	21
8	MTsN 1 Kelayan	49	71	120
9	MTs Siti Mariam	19	38	57
10	MTs Nurul Islam KM. 5	14	16	30
11	MTs Al-Istiqamah Pekapuran	47	43	90
12	MTs Byna Taqwa	29	33	62

13	MTs Babussalam	22	18	40
14	MTs Al-Fitrah	2	2	4
15	MTs Muhammadiyah 2	3	7	10
16	MTsN 3 Kota Banjarmasin	131	172	303
17	MTsN 4 Banjamasin	44	77	121
18	MTsS Ibnu Katsir	7	8	15
19	MTs Inayatuththalibin	83	65	148
20	MTs Al-Huda	47	36	83
21	MTs Muhammadiyah 1	17	4	21
22	MTs Muallimat Yapewi	6	4	10
23	MTs Nurul Ulum Teluk Tiram	29	25	54
24	MTs Pangeran Muhammad Noor	14	18	32
25	MTs Kebun Bunga	13	14	27
26	MTs Al-Ikhwan	38	20	58
27	MTs Al-Istiqamah Pengambangan	16	16	32
28	MTs Al-Muddakir	15	2	17
29	MTsN Mulawarman	119	118	237
30	MTs An-Nuriyah	5	6	11
31	MTs Pangeran Antasari	8	4	12
32	MIS Al-Qalam	8	4	12
33	MTs Ar Rahmatul Abadiyyah	10	3	13
	TOTAL			**2229**

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah wakil atau bagian dari populasi yang diteliti. Teknik dalam pengambilan sampel penelitian ini menggunakan *area (cluster) sampling* yaitu teknik penentuan sampel menurut daerah. Teknik ini digunakan untuk menentukan sampel bila objek yang diteliti atau data sangat luas, maka untuk pengambilan sampelnya berdasarkan daerah populasi yang telah ditetapkan.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa Madrasah Tsanawiyah kelas VIII dengan memilih empat Madrasah Tsanawiyah Negeri di kota Banjarmasin dan lima Madrasah Tsanawiyah Swasta di lima wilayah kecamatan Kota Banjarmasin. Dengan teknik pengambilan sampel *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak dan sederhana tanpa memperhatikan strata dalan populasi tersebut.

Dalam ketentuan pengambilan sampel penulis menggunakan rumus slovin. Rumus Slovin ini biasa digunakan untuk sebuah penelitian pada suatu objek tertentu dalam jumlah populasi yang besar, sehingga digunakanlah untuk meneliti pada sebuah sampel dari populasi objek yang besar tersebut. Rumus slovin:

$n = N (1 + N e^2)$

n = Jumlah sampel

N = Jumlah seluruh populasi

E = Toleransi error

Tabel 3.3 Daftar sampel siswa pada Madrasah Tsanawiyah di kota Banjarmasin

NO	NAMA MADRASAH	POPULASI	SAMPEL
1	MTSsN 1	120	26
2	MTSsN 2	237	110
3	MTSsN 3	303	62
4	MTSsN 4	121	28
5	Kebun Bunga	27	10
6	MTs Muhammadiyah 1	21	8
7	Mts AlIslamiah 1946	21	8
8	Mts Ibnu Katsir	15	6

9	MTs Muallimat Yapewi	10	4
	TOTAL	**875**	**262**

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang, yaitu sebagai berikut:

a. Data Pokok (Primer)

Data pokok tentang pengaruh pembelajaran dan kinerja guru terhadap hasil belajar PAI siswa kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah di Kota Banjarmasin akan dijabarkan sebagai berikut:

1) Pembelajaran, dengan indikator:
   a) Merencanakan pembelajaran
   b) Pelaksanaan pembelajaran
   c) Penilaian atau evaluasi
2) Kinerja Guru, dengan indikator:
   a) Merencanakan kegiatan belajar mengajar
   b) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar
   c) Penilaian atau evaluasi.
3) Hasil belajar PAI siswa.

   Nilai rapor

b. Data Penunjang (Sekunder)

1) Sejarah dan Profil Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Swasta Kota Banjarmasin.
2) Data Guru PAI Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Swasta Kota Banjarmasin.

2. Sumber Data

Selanjutnya, untuk memperoleh data-data tersebut di atas, penulis menggunakan berbagai sumber, yaitu:

a. Responden, siswa kelas 8 di Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Swasta Kota Banjarmasin.
b. Informan, Guru PAI Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Swasta Kota Banjarmasin.
c. Dokumen, yaitu beberapa dokumen mengenai Madrasah Tsanawiyah Negeri dan Swasta Kota Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode penelitian adalah teknik yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data dalam suatu penelitian. Metode yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian adalah:

1. Metode Angket (Kuesioner)

Angket (kuesioner) menurut Suharsimi Arikunto bahwa angket adalah informasi yang diperoleh dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ingin di ketahui berupa sejumlah petanyaan yang tertulis. Tujuan penyebaran angket adalah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa merasa cemas

apabila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan dalam penelitian ini penyebaran angket bertujuan untuk mendapatkan data yang obyektif. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dan kinerja guru terhadap hasil belajar PAI siswa madrasah tsanawiyah di Kota Banjarmasin.

2. Teknik wawancara (interview)

Wawancara atau kuesioner lisan, adalah informasi yang diperoleh dari wawancara dari terwawancara berdasarkan hasil dialog. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai latar belakang pendidikan dan serta data-data lainnya yang bersifatnya menunjang dengan mengajukan sejumlah pertanyaan kepada responden yang ingin diwawancarai secara lisan. Tujuan dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang tepat dari narasumber yang terpercaya.

3. Observasi

Observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan atau melihat secara langsung, yaitu penelitian ini dilakukan secara langsung di lapangan untuk mendapatkan data yang diperlukan. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data sekunder tentang pengaruh pembelajaran dan kinerja guru terhadap hasil belajar PAI siswa madrasah tsanawiyah di Kota Banjarmasin.

4. Dokumentasi

Dokomentasi yaitu teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen, baik itu berupa dokumen tertulis maupun dokumen

yang terekam. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai gambaran umum lokasi penelitian, serta arsip-arsip yang dibutuhkan untuk melengkapi data yang diperlukan.

Tabel 3.4 Teknik pengumpulan data

NO	Teknik Pengumpulan data	Kegunaan
1	Angket (Kuisioner)	Kerahasian terjamin, cepat, terjangkau. Tidak hanya itu peneliti tidak harus hadir dalam pengisian angket.
2	Wawancara	Untuk memastikan sebuah kebenaran, mengklarifikasi, merechek, atau meluruskan, kembali berbagai informasi yang didapat
3	Observasi	Hasil observasi yang dihasilkan bisa dikonfirmasikan. Deskripsi memberikan perkiraan dunia nyata. Kronologi bisa dicatat dengan berurutan.
4	Dokumentasi	Dokumentasi memberikan informasi tentang isi dokumen kepada yang memerlukan. Dokumentasi memyiapkan alat bukti dan data tentang suatu keterangan dokumen. Dokumentasi melestarikan dokumen dari kemusnahan.

E. Desain Pengukuran

Penyusunan butir-butir angket didasarkan atas kisi-kisi angket yang telah disesuaikan dengan landasan teori yang telah dikaji. Setelah angket disusun, butir-butir angket tersebut diujicobakan terhadap sejumlah siswa madrasah tsanawiyah untuk mengetahui validitas dan reabilitas. Terdapat dua persyaratan minimal yang harus dimiliki oleh instrumen penelitian,

yaitu validitas dan reliabilitas. Sebuah instrumen bisa dikatakan baik jika mampu mengukur apa yang diinginkan dan dapat menangkap data variabel yang diteliti secara tepat.

Tabel 3.5. Desain pengukuran penyusunan angket

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	ITEM
1	Pembelajaran	Perencanaan	Tujuan pembelajaran	1, 2, 3
		Pelaksanaan	Materi pembelajaran	4, 5, 6
			Metode pembelajaran	7, 8, 9
			Media pembelajaran	10, 11, 12
		Penilaian	Evaluasi pembelajaran	13, 14, 15
2	Kinerja Guru	Merencanakan belajar mengajar	Menguasai garis-garis besar penyelenggaraan pendidikan	16
			Menyusun program semester	17
			Menyusun program pembelajaran	18
		Melaksanakan kegiatan hasil belajar	Tahap pra instruksional	19
			Tahap instruksional	20

			Tahap evaluasi dan tindak lanjut	21
		Evaluasi	Evaluasi normatif	22
			Evaluasi formatif	23
			Laporan hasil evaluasi	24
			Pelaksanaan program perbaikan dan pengayaan	25, 26
3	Hasil Belajar	Nilai Kognitif	Nilai Rapor	

1. Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang ingin diukur. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan program *SPSS 22*. Maka dari hasil tersebut dapat diketahui valid atau tidaknya suatu data tersebut.

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketepatan atau keajegan alat tersebut dalam mengukur apa yang diukurnya. Adapun metode uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal konsistensi atau *internal consistency method* dengan menggunakan program *SPSS 22*. Instrumen-

instrumen tersebut dengan kriteria-kriteria tertentu dapat ditentukan butir instrumen yang dapat digunakan dan yang tidak dapat digunakan.

Penelitian ini jenis angket yang digunakan ialah skala likert yaitu kuesioner yang disusun dengan menggunakan jenis angket tertutup yaitu kuesionar yang disusun dengan menggunakan penskoran untuk pernyataan dinilai sebagai berikut: sangat setuju (SS): 4, setuju (S): 3, tidak setuju (TS): 2, sangat tidak setuju (STS).

Angket untuk siswa dibagikan kepada sampel siswa sebanyak 30 orang secara acak. Pada uji coba angket siswa, diujikan 30 pernyataan dengan hasil 4 butir pernyataan gugur karena tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid tersebut tersebar pada indikator kinerja guru. Sehingga, ada 26 butir pernyataan yang lulus uji untuk menjadi angket siswa.

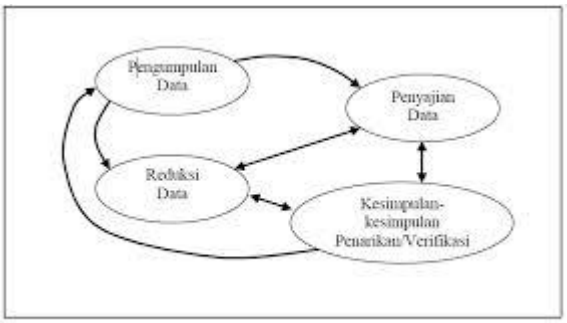
Setelah uji validitas selesai, butir pernyataan yang lulus uji kemudian diuji kembali untuk mengukur keajegannya melalui uji reliabilitas. 26 butir pernyataan yang lulus menghasilkan hasil yang reliabel, karena nilai cronbach's alpha dari semua indikator tersebut berada di atas 0,60.

F. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan itu akan diolah dalam dua cara, yakni cara kualitatif dan kuantitatif, cara kualitatif digunakan untuk mendapatkan jawaban yang bersifat deskriptif berdasarkan data wawancara, observasi, dan dokumentasi sedangkan Adapun pengolahan data kuantitatif menggunakan statistik inferansial dengan

bantuan program *SPSS 22*, selanjutnya menganalisis data secara keseluruhan untuk kemudian di ambil kesimpulan dari analisis data tersebut.

Analisis data kualitatif pada penelitian ini dengan menggunakan teknik Milles dan Huberman (1992) dengan mengikuti langkah-langkah sebagai berikut: 1) Reduksi data, 2) Penyajian data, dan 3) Verifikasi.



Gambar 1. Komponen-komponen Analisis Data: Model Interaktif

1. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Data yang diperoleh dilapangan banyak dan cukup komplek maka perlu segera dilakukan analisis melalui reduksi data. Mereduksi data maksudnya adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan membuang yang tidak diperlukan.

2. *Data Display* (Penyajian Data)

Data yang diperoleh setelah direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data dilakukan dalam bentuk bagan, hubungan kategori atau uraian singkat, yang tujuan untuk memudahkan memahami apa yang telah terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

3. Conclusion Drawing/Verification.

Langkah ketiga pada analisis kualitatif adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan bisa berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Sedangkan kesimpulan dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid maka kesimpulan itu merupakan sekimpulan yang kredibel.

Teknik pengolahan data dalam penelitian kuantitatif memiliki tahapan sebagai berikut:

1. *Editing*

Melakukan pemeriksaan kejelasan dan ketepatan data yang diperoleh dari jawaban skala agar tidak terjadi kesalahan, kecacatan, dan keraguan serta memastikan data tersebut lengkap dan dapat digunakan.dan meneliti kembali data yang sudah terkumpul, sehingga dapat diketahui jelas, lengkap dan sempurna.

2. *Coding*

Hasil jawaban responden yang telah diteliti diklasifikasikan menurut macamnya, dengan cara memberikan kode di setiap data. Atau mengelompokan data yang telah diedit kedalam kategori yang telah ditentukan.

3. *Skoring*

Data yang telah diklasifikasikan diberi skor pada setiap jawaban. Item pada skala memiliki alternatif jawaban dengan memberikan skor

sebagai berikut: sangat setuju (SS) diberi skor 4, setuju (S) diberi skor 3, tidak setuju (TS) diberi skor 2, dan sangat tidak setuju (STS) diberi skor 1.

4. *Tabulating*

Memasukan dan menyusun skor jawaban responden ke dalam tabel dengan perhitungan prosentase menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

f = Jumlah Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

Selanjutnya rumus yang digunakan untuk mencari nilai rata-rata pembelajaran dan kinerja guru PAI adalah diperoleh dengan cara mencari nilai mean dan standar deviasi terlebih dahulu. Berikut Adalah rumus yang digunakan untuk mencari nilai Tinggi, Sedang, Rendah menggunakan program *SPSS 22*.

5. *Interpretasi Data*

Interprestasi Angka Rentangan Skor Angket

Rentangan Skor	Keterangan
79 – 104	Sangat Baik
53 – 78	Baik
27 – 52	Cukup Baik
1 – 26	Kurang Baik

Interpretasi Angka Rentang Skor Nilai Rapor

Rentang Skor	Keterangan

93 < 100	Sangat Baik
83 < 93	Baik
75 < 83	Cukup
< 75	Kurang

G. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas

Setelah melakukan uji coba, kemudian dilakukan perhitungan untuk validitas dan reliabilitas uji coba pada angket. Berdasarkan hasil awal di temukan beberapa pernyataan angket ditemukan hasil tidak valid karena responden memiliki pemikiran dan jawaban yang bervariasi adapun hasil awal penelitian dari butir pernyataan tahap pertama, pernyataan nomor.

a. Hasil Uji Validitas

Validitas adalah tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument yang ditunjukkan melalui suatu ukuran." Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Untuk mengetahui validitas suatu instrumen dapat digunakan koefisien korelasi dengan menggunakan program *SPSS 22.*

Tabel 3.6. Hasil Uji Validitas Pengaruh Pembelajaran dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Tsanawiyah di Kota Banjarmasin

Jenis	**Variabel**	**Butir Soal**	**Korelasi Anti Image**	**Keterangan**	**Perubahan Butir Soal Baru**
Angket Siswa		1	0,699	Valid	1
		2	0,458	Valid	2
		3	0,727	Valid	3
		4	0,732	Valid	4

	Pembelajaran	5	0,692	Valid	5
		6	0,809	Valid	6
		7	0,629	Valid	7
		8	0,823	Valid	8
		9	0,742	Valid	9
		10	0,843	Valid	10
		11	0,479	Valid	11
		12	0,509	Valid	12
		13	0,321	Valid	13
		14	0,645	Valid	14
		15	0,406	Valid	15
	Kinerja Guru	16	0,659	Valid	16
		17	0,559	Valid	17
		18	0,622	Valid	18
		19	0,447	Valid	19
		20	0,095	Tidak Valid	
		21	0,637	Valid	20
		22	0,818	Valid	21
		23	0,288	Tidak Valid	
		24	0,519	Valid	22
		25	0,773	Valid	23
		26	0,561	Valid	24
		27	0,49	Valid	25
		28	0,131	Tidak Valid	
		29	0,723	Valid	26
		30	0,237	Tidak Valid	

b. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah mengukur apa yang diukurnya melalui ketetapan atau keajegan alat tersebut Artinya kapanpun alat itu digunakan akan menghasilkan hasil ukur yang sama. Adapun metode uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah uji reliabilitas internal konsistensi atau *internal consistency method* dengan menggunakan Cronbach's Alpha.

Tabel 3.7. Hasil Uji Reliabilitas Pengaruh Pembelajaran dan Kinerja Guru terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Madrasah Tsanawiyah di Kota Banjarmasin.

No	Variabel	Butir Soal	Koefisien Korelasi	Reliabilitas
1	Pembelajaran	1	0,699	0,756
2		2	0,458	
3		3	0,727	
4		4	0,732	
5		5	0,692	
6		6	0,809	
7		7	0,629	
8		8	0,823	
9		9	0,742	
10		10	0,843	
11		11	0,479	
12		12	0,509	
13		13	0,321	
14		14	0,645	
15		15	0,406	
16	Kinerja Guru	16	0,659	0,658
17		17	0,559	
18		18	0,622	
19		19	0,447	
20		20	0,095	
21		21	0,637	
22		22	0,818	
23		23	0,288	
24		24	0,519	
25		25	0,773	
26		26	0,561	
27		27	0,49	
28		28	0,131	
29		29	0,723	

30		30	0,237	

H. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terbagi dalam beberapa tahap, yaitu:

1. Tahap Perencanaan
   a. Melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk membuat desain proposal tesis.
   b. Setelah menentukan masalah, maka penulis berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal tesis.
   c. Menyerahkan proposal tesis kepada pihak jurusan mohon persetujuan judul.
2. Tahap Persiapan
   a. Mengadakan seminar desain proposal tesis .
   b. Memohon surat riset kepada Bagian Akademik dan Kemahasiswaan Pascasarjana.
   c. Menyampaikan surat pengantar riset kepada pihak terkait
   d. Membuat instrumen berupa angket untuk penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
   a. Melaksanakan riset pada Madrasah Tsanawiyah kota Banjarmasin.
   b. Melaksanakan instrumen pengumpul data berupa hasil pengisian angket.

c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya, serta mengolah dan menganalisis data yang diperoleh.

d. Menyimpulkan hasil penelitian.

4. Tahap Penyusunan Laporan

a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk tesis.

b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing tesis.

Selanjutnya akan diperbanyak untuk dipertanggung jawabkan pada sidang munaqasyah tesis.